

# Prosiding

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
**SEMIRATA FEB BKS-PTN BARAT 2019**

---

**“Peran PTN dalam Mewujudkan SDM Unggul melalui Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Berkualitas”**

27-28 September 2019  
Hotel The Zuri, Palembang



Didukung oleh:



**PROSIDING HASIL-HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT KERJA TAHUNAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
BKS PTN BARAT**

**Tema:**

**“Peran PTN dalam Mewujudkan SDM Unggul Melalui Pengelolaan  
Pengabdian Pada Masyarakat yang Berkualitas”**

**Hotel The Zuri Palembang, 27-28 September 2019**

**Diselenggarakan Oleh:**

**Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**

**Didukung Oleh :**



**PROSIDING HASIL-HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT KERJA TAHUNAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
BKS PTN BARAT**

**ISBN: 978 - 979 - 587 - 8209**

**Tema:**

**“Peran PTN dalam Mewujudkan SDM Unggul Melalui Pengelolaan  
Pengabdian Pada Masyarakat yang Berkualitas”**

Editor:

Prof. Badia Perizade, M.B.A, Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Sulastri, M.E., M.Komp. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc. (Universitas Sriwijaya)  
Prof. Nurlina Tarmizi, M.S, M.Si, Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D. (Universitas Sriwijaya)  
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)

**SUSUNAN PANITIA**  
**SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT KERJA TAHUNAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**BKS PTN BARAT**  
**Palembang, 27-28 September 2019**

*Steering Committee* : 1. Rektor Universitas Sriwijaya  
2. Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya  
3. Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya  
4. Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya  
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
6. Ketua Forum Dekan FEB BKS PTN Barat  
7. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
8. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
9. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
10. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNSRI  
11. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNSRI  
12. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNSRI

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dewan Editor : 1. Prof. Badia Perizade, M.B.A, Ph.D.  
2. Prof. Dr. Sulastri, M.E., M.Komp.  
3. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.  
4. Prof. Nurlina Tarmizi, M.S, M.Si, Ph.D.  
5. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
6. Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si, Ak.

*Reviewer* : 1. Dr. Zunaidah, M.Si.  
2. Dr. Suhel, M.Si.  
3. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
4. Isni Adriana, S.E., M.Fin, Ph.D.  
5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
6. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.  
7. Dr. Tertiaro Wahyudi, MAFIS, Ak.  
8. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak, CA.  
9. Dr.E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.  
10. Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M

## DAFTAR ISI

---

SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Pemberdayaan Petani Kopi di Nagari Muaro Sei Lolo melalui Pembelajaran Usaha Kebun dalam rangka Peningkatan Produktivitas Petani <i>Yulhendri, Hamdi, Okki Trinanda</i>	1
Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pengembangan Wisata Kampung Wisata Pancer Kasemen Serang <i>Asih Machfuzhoh, Mira Maulani Utami, Widya Nur Bhakti Pertiwi</i>	19
Pendampingan Pengelolaan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Madrasah Dan Guru SMA di Kota Palembang <i>Sa'adah Yuliana, Imelda Imelda, Deassy Apriani, Fera Widyanata</i>	31
Pengelolaan Aset Ekonomi Desa Melalui Pembentukan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir <i>Imelda Imelda, Azwardi Azwardi, Harunurrasyid Harunurrasyid, Deassy Apriani</i>	39
Pelatihan Perpajakan bagi Aparat Pemerintah Desa di Desa Kota Daro II <i>Luk Luk Fuadah, Asfeni Nurullah, Ahmad Subeki, Burhanudin</i>	47
Pengembangan Usaha Kemplang Desa Arisan Gading Melalui Perluasan Pemasaran Dan Inovasi Pengemasan <i>Sri Andaiyani, Muhammad Teguh, Eka Roostartina, Imelda Imelda</i>	55
Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Keluarga Muda Di Desa Kota Daro 2 Kecamatan Rantau Panjang <i>Yunisvita Yunisvita, Imelda Imelda, Anna Yulianita, Saadah Yuliana</i>	63
Pengembangan Program dan Kegiatan Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDES) Desa Kota Daro II <i>Syamsurijal Kadir, Harunurrasyid Harunurrasyid, Muhammad Subardin, Imelda Imelda</i>	71
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Pekarangan Untuk Apotik Hidup (Di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Ogan Ilir) <i>Siti Rohima, Zulkarnaen Ishak, Rosmiyati Chodijah, Liliana, M. Nur Budiyanto</i>	79
Anggaran Kas Bagi Kelompok Usaha Tani dan Nelayan Desa Surabaya Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan <i>Yuliani, H.M.A. Rasyid Hs Umrie, Wita Farla WK</i>	91

Perencanaan Pembangunan Perdesaan di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan <i>Mukhlis, Bernadette Robiani, Dirta Pratama Atiyatna, Ichsan Hamidi, Abdul Bashir, Dwi Darma Puspita Sari, Hamira, Nurul Aulia</i>	199
Peningkatan Produktivitas Pengolahan Buah Mangga dengan Fasilitasi Peralatan Pengeringan Tenaga Matahari <i>Sulastri, Yulia Hamdaini Putri, Fida Muthia, Nadya</i>	205
Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Teknologi Informasi <i>Abdul Rohman, Rochmawati Daud</i>	219
Pembekalan Kewirausahaan pada Masyarakat dalam menunjang Pembentukan Desa Wisata Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara di Kabupaten Ogan Ilir <i>Liliana, Abdul Bashir</i>	227
Manajemen Pendayagunaan dan Pelaporan Dana Masjid di Kota Palembang <i>Muhammad Farhan, Ferdinant Adhitama, Achmad Soediro, Media Kusumawardani</i>	233
Pelatihan Perpajakan Pada UMKM Di Lingkungan Unsri Kampus Indralaya <i>Nilam Kesuma, Ahmad Subeki, Eka Meirawati</i>	245
Pelatihan Pembuatan Kain Jumputan Khas Palembang Di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir <i>Ahmad Maulana, Nurkardina Novalia</i>	253
Pelatihan Dasar Prinsip Perbankan Syariah serta Prosedur Pengajuan Pembiayaan pada Bank Syariah bagi Pelaku UMKM <i>Muhammad Ichsan Hadjri, Badia Perizade, Zunaidah, Samadi W Bakar</i>	261
Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Bagi Usaha Rumah Tangga dan Usaha Usaha Kecil Di Desa Kerinjing, Ogan Ilir <i>Yulia Saftiana, Mukhtaruddin, Umi Kalsum, Muhammad Hidayat</i>	269
Pelatihan Inventarisasi Barang Milik Bumdes dan Pendampingan Penyusunan Neraca Awal Pada Badan Usaha Milik Desa <i>Meita Rahmawati, Rochmawati Daud, Abdul Rohman, Patmawati</i>	275
Pendampingan dan Pelatihan Inovasi Pembuatan Aneka Kerupuk Kemplang Berbahan Sayuran pada Kelompok Usaha Mikro di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Kota Palembang <i>Mardalena, Fera Widyanata, Ariodillah Hidayat, M. Nur Budiyanto</i>	283

## Perencanaan Pembangunan Perdesaan di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Mukhlis<sup>1\*</sup>, Bernadette Robiani<sup>1</sup>, Dirta Pratama Atiyatna<sup>2</sup>, Ichsan Hamidi<sup>3</sup>, Abdul Bashir<sup>4</sup>, Dwi Darma Puspita Sari<sup>5</sup>, Hamira<sup>6</sup>, Nurul Aulia<sup>7</sup>

\* Corresponding author email: mukhlis6473@gmail.com

**Abstract:** Perencanaan pembangunan desa didefinisikan sebagai suatu proses mengubah suatu keadaan mencapai maksud yang dituju oleh perencana atau orang/badan yang diwakili oleh perencana itu, yang ditetapkan seyogyanya dengan memperhatikan karakteristik wilayah perdesaan itu sendiri. Dalam kenyataannya masyarakat desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan serta kebutuhan pembangunan desa. Untuk itu aparat desa beserta masyarakat perlu diberikan wawasan dan pengetahuan bagaimana menemukan dan menggali potensi yang ada di desa agar bisa memetakan persoalan desa sehingga dapat dimasukkan dalam rencana kegiatan pembangunan desa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman aparat desa dan masyarakat dalam menyusun rencana pembangunan desa dengan melibatkan lembaga-lembaga yang ada di desa sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi meningkat. Melalui peran serta aktif masyarakat desa maupun lembaga yang ada di desa maka diharapkan hasil pembangunan akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pembangunan perdesaan itu sendiri.

**Keywords:** Perencanaan, Pembangunan, Desa

---

### 1. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan desa sendiri merupakan suatu kegiatan yang diperlukan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan penduduk desa. Perencanaan pembangunan desa juga merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk menciptakan suatu lingkungan kehidupan desa yang aman, menyenangkan, sehat dan ekonomis. Perencanaan pembangunan di desa ini sangat penting dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di perdesaan. Sedangkan perhatian terhadap pembangunan perdesaan relatif sangat kurang dibandingkan dengan pembangunan di perkotaan.

Secara umum perencanaan pembangunan didefinisikan sebagai suatu proses mengubah suatu keadaan untuk mencapai maksud yang dituju oleh perencana atau orang/badan yang diwakili oleh perencana tersebut. Definisi lain menyebutkan bahwa perencanaan pembangunan merupakan suatu proses memformulasikan tujuan-tujuan

sosial dan pengaturan ruang untuk kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Berkaitan dengan perencanaan pembangunan perdesaan, perencanaan yang ditetapkan seyogyanya harus memperhatikan karakteristik wilayah perdesaan itu sendiri.

Fenomena yang dialami oleh masyarakat atau daerah perdesaan saat ini adalah pembangunan yang kurang terencana, kekurangan fasilitas, kekurangan biaya untuk pembangunan, masih rendahnya kesadaran masyarakat akan arti penting perencanaan pembangunan, dan kekurangan tenaga ahli. Berdasarkan karakteristiknya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor geografis dan sumberdaya manusia sangat berpengaruh terhadap perkembangan desa. Desa merupakan tempat dimana penduduk mempertahankan dan melangsungkan hidupnya dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan sekitarnya.

Berkaitan dengan hal tersebut serta berlandaskan pada misi salah satu Tridarma Perguruan Tinggi (pengabdian pada masyarakat) maka seyogyanya perguruan tinggi dapat melaksanakan darma tersebut secara fungsional dan terpadu. Pengabdian masyarakat menempati posisi yang strategis dalam membina dan mendidik masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Bentuk pembinaan sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam tahap awal pembinaan, akan dilakukan kegiatan identifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Kemudian dilakukan pembinaan untuk penguatan aspek non-ekonomi yang akan menunjang aspek ekonomi.

Oleh karena itu, dipandang perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Mengingat situasi terpuruknya ekonomi nasional yang berkepanjangan, dampak yang dirasakan sangat menyulitkan masyarakat menengah kebawah, khususnya masyarakat perdesaan. Oleh sebab itu pengabdian masyarakat ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi peningkatan jiwa *enterprenership* (kewirausahaan) serta *self-reliance* (kemandirian) bagi masyarakat yang dianggap membutuhkan pembinaan.

Desa yang akan dijadikan *pilot project* pengabdian, yakni desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja Selatan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian desa ini diarahkan kepada perencanaan pembangunan desa meliputi masalah menemukenali masalah desa, mengidentifikasi dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan desa, serta perencanaan pengembangan usaha potensial didesa. Hal ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, mewujudkan masyarakat yang dinamis, membantu dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi warga dan mempermudah berbagai akses warga akan informasi dan ilmu pengetahuan.

## **2. STUDI PUSTAKA**

### **Pembangunan Desa**

Pembangunan Desa memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan

yang ada di Desa dengan cara penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar desa, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dengan sebaik-baiknya secara berkelanjutan. Terdapat dua pendekatan yaitu “Desa membangun” dan “membangun Desa” yang diintegrasikan dalam perencanaan Pembangunan Desa.

Penyusunan perencanaan pembangunan Desa harus sesuai dengan kewenangannya dan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menggunakan dokumen rencana Pembangunan Desa yang merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa. Pada perencanaan pembangunan Desa harus mengikutsertakan partisipasi masyarakat Desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa dilaksanakan untuk menetapkan prioritas pembangunan, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat Desa. Pembangunan Desa dilaksanakan oleh berbagai pihak yaitu Pemerintah Desa dan masyarakat Desa dengan semangat gotong royong. Pelaksanaan program Pemerintah Desa diinformasikan kepada masyarakat Desa dan diintegrasikan dengan rencana Pembangunan Desa. Masyarakat Desa berhak untuk mendapatkan informasi mengenai pembangunan Desa dan masyarakat Desa juga berhak untuk melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa.

Sejalan dengan tuntutan dan dinamika pembangunan bangsa, perlu dilakukan pembangunan Kawasan Perdesaan. Pembangunan Kawasan Perdesaan yaitu perpaduan pembangunan antar Desa yang ada di suatu Kabupaten/Kota sebagai upaya untuk mempercepat serta meningkatkan pembangunan, kualitas pelayanan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di Kawasan Perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Oleh sebab itu, di dalam pembuatan rancangan pembangunan Kawasan Perdesaan dibahas secara bersama-sama oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa.

### **Sumber Pendapatan Desa**

Desa mempunyai sumber pendapatan Desa antara lain yaitu pendapatan asli Desa, dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota, pendapatan bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota, alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

Bantuan keuangan Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan kemampuan keuangan Pemerintah Daerah yang bersangkutan. Bantuan

tersebut diarahkan untuk mempercepat Pembangunan Desa. Adapun sumber pendapatan lain yang dapat diusahakan antara lain yaitu dari Badan Usaha Milik Desa, pengelolaan kawasan wisata skala Desa, pengelolaan pasar Desa, pengelolaan sumber daya alam tambang mineral bukan logam dan tambang batuan dengan tidak menggunakan alat berat, serta sumber lainnya dan tidak untuk dijualbelikan.

Pendapatan desa dari dana perimbangan yang diterima Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disebut Alokasi Dana Desa. Alokasi anggaran untuk Desa yang bersumber dari Belanja Pusat dilaksanakan dengan mengefektifkan program yang berbasis Desa secara merata dan berkeadilan.

### **3. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, ceramah serta diskusi, dengan lingkup kegiatan berupa identifikasi masalah yang ada di perdesaan (sosial, ekonomi dan kelembagaan); identifikasi sumber pendapatan potensial di perdesaan, dan membuat perencanaan pengembangan usaha potensial didesa. Sasaran kegiatan ini adalah aparat desa, pemuka masyarakat, tokoh agama dan pemuda yang ada di desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Selatan, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 30 orang. Dipilihnya khalayak sasaran ini karena dianggap mereka adalah unsur masyarakat yang berwenang dalam membuat kebijakan dan berkepentingan dengan perencanaan pembangunan daerahnya. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan membagikan kuisisioner kepada peserta untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, kekurangan dan harapan untuk kegiatan di masa datang. Hasil evaluasi melalui kuisisioner ini akan dijadikan acuan penyempurnaan kegiatan serupa di masa datang.

### **4. HASIL PENELITIAN**

Perencanaan pembangunan pedesaan harus dilakukan setiap desa dan menjadi kewajiban desa sebagai upaya untuk merencanakan pembangunan yang sistematis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Berdasarkan analisis situasi pemerintahan desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja selatan Kabupaten Ogan Ilir dalam menyusun perencanaan pembanguna desa belum berjalan sebagaimanamestinya. Oleh karena itu perlu diberikan pengetahuan dan penyuluhan tentang bagaimana menyusun perencanaan pembangunan desa.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menyusun perencanaan pembangunan di desa Kerinjing sebagai berikut: 1) Pengumpulan data dan informasi mengenai potensi desa dan prioritas kebutuhan/ permasalahan masyarakat desa yang menitik beratkan pada partisipasi masyarakat; 2) Manajemen aparatur desa agar pelaksanaan dari tugas dan fungsi serta kewenangan, hak, dan kewajiban yang dimiliki pemerintah desa dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa dapat berjalan dengan baik; 3) Penyusunan profil desa agar kondisi desa dapat tertata

dengan baik; 4) Memberikan penyuluhan dan pengetahuan kepada aparat desa dalam pembuatan perencanaan pembangunan desa; dan 5) monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan.

Desa Kerinjing sebenarnya banyak memiliki sumberdaya alam seperti lahan kosong, sawah, dan perkebunan yang belum termanfaatkan secara optimal. Permasalahan yang menjadi penyebabnya antara lain: 1) Dibidang sarana dan prasarana fisik: pembangunan relatif masih belum berdasarkan pada skala prioritas tetapi masih berdasarkan pada keinginan; 2) Dibidang ekonomi: belum adanya pengembangan yang terorganisir terhadap potensi ekonomi desa, terbatasnya dana untuk modal, dan masih minimnya ketrampilan yang dimiliki masyarakat; dan 3) Dibidang Sumber Daya Manusia (SDM): masih terbatasnya SDM dalam pelaksanaan pemerintahan, dan pelaku pemerintahan belum secara jelas mengathui tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan permasalahan yang berhasil diinventaris melalui upaya menemukan masalah desa, ada beberapa program yang dapat dilakukan dalam menyusun perencanaan pembangunan perdesaan antara lain: 1) orientasi pembangunan diarahkan pada potensi yang sudah dimiliki, yaitu pada pertanian dan perkebunan; 2) Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat; dan 3) Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religius.

Hasil penggalian gagasan melalui umpan balik selama pelatihan dapat dijadikan dasar bagi masyarakat desa Kerinjing dalam merumuskan usulan rencana kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa yang secara koheren termuat dalam satu jargon pengembangan potensi desa dalam upaya untuk meningkatkan penerimaan bagi desa.



**Gambar 1.** Foto Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



**Gambar 2.** Foto Pelaksanaan Kegiatan



**Gambar 3.** Foto Pelaksanaan Kegiatan

## **5. KESIMPULAN**

Melalui pelaksanaan pelatihan perencanaan pembangunan perdesaan di Desa Kerinjing diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat desa Kerinjing telah mampu memahami konsep perencanaan pembangunan dan garis besar strategi dan kebijakan yang dapat diterapkan dalam menggali potensi yang dimiliki desa, serta mampu memahami mekanisme dan tata aturan dalam perencanaan pembangunan perdesaan. Telah dipahaminya posisi dan peran serta masyarakat dalam kegiatan perencanaan pembangunan perdesaan oleh para aparat desa dan masyarakat desa Kerinjing. Kunci keberhasilan pembangunan perdesaan di Desa Kerinjing adalah sejauhmana perencanaan pembangunan yang akan dilakukan dapat selaras dengan kegiatan atau program pembangunan kabupaten dan harus melibatkan partisipasi masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

## **REFERENCES (REFERENSI)**

- Ahmadi, A. 2003. Ilmu Sosial Dasar. *Jakarta: Rineke Cipta.*
- Andri, K B. 2008. *Persepektif Pembangunan Wilayah Perdesaan.* Akses di [isbandisutrisno.files.wordpress.com/2008/07/dm-isbandi.doc](http://isbandisutrisno.files.wordpress.com/2008/07/dm-isbandi.doc)
- Anonim. 2005. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tanggal 22 Maret 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa. *Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.*
- Hasibuan, N. 1993. *Pemerataan dan Pembangunan Ekonomi, Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.*
- Suhendra, K. 2011. *Peran Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat, Alfabeta, Bandung.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, *Rona Publishing, Surabaya.*